

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan siswa melalui proses belajar mengajar di kelas dan di sisi lain seorang guru memegang peran penting dalam proses pelaksanaannya, selain itu seorang guru juga mempunyai tanggung jawab untuk membantu berbagai kesulitan dan hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada saat ini kita masih sering melihat model pembelajaran yang masih konvensional. Ketika guru mengajar di kelas selalu menempatkan diri sebagai pusat perhatian siswa. Disamping itu adanya kesan bahwa kegiatan mengajar hanya sebagai alat untuk mengejar target kurikulum saja dan untuk mendapatkan nilai akademik siswa. Sementara itu siswa dapat menguasai atau tidak, bagi guru kurang mendapat perhatian yang utama. Penerapan model pembelajaran yang bersifat konvensional yang pada intinya guru lebih aktif di bandingkan dengan siswa dapat menyebabkan kejenuhan bagi siswa itu sendiri karena guru hanya menjelaskan materi pelajaran tanpa menggunakan berbagai macam keterampilan, serta model pembelajaran.

Agar tujuan pembelajaran dan hasil belajar mengajar tercapai, maka guru harus mampu mengorganisir semua komponen dalam pembelajaran. Guru sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing dan sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar

siswa (Sanjaya 2006:32). Uraian di atas menjelaskan bahwa guru dituntut menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Proses pembelajaran biologi khususnya, terdapat beberapa materi yang sulit dipahami oleh siswa, salah satunya adalah materi tentang sistem pencernaan pada manusia. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan September 2012 melalui kegiatan evaluasi awal terhadap 15 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Paguat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai tuntas berjumlah 5 orang (33%) sedangkan yang mendapatkan nilai belum tuntas berjumlah 10 orang (67%). Rendahnya hasil belajar siswa ini nampak pada hasil evaluasi harian yang dilakukan oleh guru setelah menyampaikan materi pelajaran. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena (1) kurangnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan (2) cara guru menyampaikan materi kurang menarik minat siswa untuk belajar. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yakni (1) guru kurang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga siswa sulit untuk menerima dan memahami materi tersebut, (2) kurangnya kreativitas guru untuk menghidupkan kegiatan pembelajaran di kelas.

Sehubungan dengan hal di atas, maka guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif sehingga suasana belajar lebih menarik dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Paguat tentang materi sistem pencernaan pada manusia seperti model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif

ini merupakan suatu metode pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda serta memudahkan mereka untuk mengerti dan untuk mencari pemahaman sendiri tentang materi yang dibelajarkan, khususnya untuk materi sistem pencernaan pada manusia. Diketahui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki kelebihan meningkatkan percaya diri tiap individu, pemahaman akan materi akan lebih mendalam (Faiq, 2009:24). Salah satu di antaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Menurut Sunarto (2009:65) bahwa model pembelajaran Jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari Jigsaw ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, melatih siswa untuk lebih kreatif dalam berpikir dan bisa kerjasama dalam kelompoknya, dan menguasai pengetahuan secara mendalam. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan hasil belajar tentang materi sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Paguat dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Negeri 3 Paguat”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yakni:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa tentang materi sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII SMP Negeri 3 Paguat .
- b. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan guru
- c. Cara penyampaian materi yang diberikan guru kurang menarik minat siswa untuk belajar
- d. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi
- e. Kurangnya kreativitas guru untuk menghidupkan suasana lingkungan kelas sehingga layak untuk proses pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Paguat tentang materi sistem pencernaan pada manusia dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw?
- b. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar tentang materi sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Paguat?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

- b. Untuk mengetahui proses model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar tentang materi sistem pencernaan pada manusia.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman melakukan penelitian serta mengembangkan model pembelajaran untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

### **1.5.2. Bagi Siswa**

Membantu meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dan meningkatkan partisipasi atau keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

### **1.5.3. Bagi Guru**

Sebagai informasi bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas.

### **1.5.4. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di sekolah guna memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan.